**PERJANJIAN KREDIT PINJAMAN MODAL PRODUKTIF**

**Nomor : {apRegno}**

Pada hari ini {tanggal} bertempat di Kantor Unit Operasional *Digital Lending* PT NOTO KARYO SULISTIYO (Persero), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama {pihakPertama} , jabatan Kepala Divisi *Digital Lending* & *Payment* dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT NOTO KARYO SULISTIYO (Persero) - Unit Operasional *Digital Lending* pada Divisi *Digital Lending & Payment*, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

II.

|  |  |
| --- | --- |
| * 1. {#namaList} | Nama {nama} , alamat, {alamat} Kotamadya/Kabupaten {kabupaten} Provinsi {provinsi}, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama {perusahaan} Alamat Perusahaan : {alamatPerusahaan}; dan{/namaList} |
| Yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA** | |

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**.

Bahwa antara **PARA PIHAK** sepakat dan setuju untuk mengadakan Perjanjian Kredit, dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**Hal-Hal Pokok**

**PIHAK KEDUA** dengan ini menerangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis Kegiatan Usaha: {jenisKegiatanUsaha}
2. Penerima Pinjaman bertindak mewakili Perusahaan penerima pinjaman:
   1. {#penerimaPinjaman}

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Item** | **Keterangan** |
| 1 | Nama | {nama} |
| 2 | Jabatan | {jabatan} |
| 3 | No. Identitas (KTP) | {ktp} |
| 4 | Alamat (sesuai KTP) | {alamat} |
| 5 | No. NPWP | {npwp} |
| 6 | No *Handphone* | {hp} |
| 7 | Email | {email} |

{/penerimaPinjaman}

**Pasal 2**

**Jumlah Pinjaman dan Tujuan**

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan uang pinjaman kepada **PIHAK KEDUA**, sejumlah {uangPinjaman} dan **PIHAK KEDUA** menyatakan setuju dan menerimanya.
2. Dari sejumlah uang tersebut seluruhnya akan digunakan oleh **PIHAK KEDUA** untuk tujuan Usaha/Modal Kerja.

**Pasal 3**

**Jangka Waktu Pinjaman**

1. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu selama {jangkaWaktu} hari terhitung mulai tanggal {tanggalPinjam} sampai dengan tanggal {tanggalJatuhTempo} (tanggal jatuh tempo).
2. Bilamana **PIHAK KEDUA** dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri maka **PIHAK PERTAMA** berhak secara sepihak menyatakan jangka waktu kredit berakhir pada saat itu dan **PIHAK KEDUA** wajib melunasi kreditnya.

**Pasal 4**

**Jaminan Pelunasan Kredit**

1. **PIHAK KEDUA** menyerahkan jaminan berupa hak tagih *Invoice* secara fidusia sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia sebagaimana tercantum di dalam lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit ini.
2. Bahwa barang jaminan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit ini.
3. Bahwa barang jaminan yang dimaksud pada ayat (1) tersebut tidak sedang dalam status jaminan hutang dan atau akan dijadikan jaminan hutang kepada pihak lain, serta tidak sebagai objek sengketa.
4. **PIHAK KEDUA** mengisi, menandatangani dan memberikan Surat Permohonan Blokir Dana dan Kuasa Debet Dana/*Standing Instruction* (SI) kepada Bank atas rekening yang dijadikan pembayaran *Invoice*, untuk melakukan pemblokiran rekening **PIHAK KEDUA** dan pendebetan serta pemindahbukuan dari **PIHAK KEDUA** kepada rekening **PIHAK PERTAMA** sejumlah kewajiban **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA.**

**Pasal 5**

***Cross Default* dan *Cross Collateral***

Apabila **PIHAK KEDUA** juga memiliki Perjanjian Kredit lainnya pada **PIHAK PERTAMA**, selain dari Perjanjian Kredit ini, maka:

1. Peristiwa cidera janji yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** terhadap Perjanjian ini, harus diartikan juga terjadi adanya peristiwa cidera janji oleh **PIHAK KEDUA** terhadap Perjanjian kredit lainnya yang dibuat oleh **PARA PIHAK**, demikian pula sebaliknya.
2. Jaminan kredit yang telah diberikan oleh **PIHAK KEDUA**, maka jaminan kredit tersebut berlaku juga terhadap Perjanjian kredit lainnya yang dibuat oleh **PARA PIHAK**, demikian pula sebaliknya.

**Pasal 6**

**Sewa Modal dan Biaya**

1. Besarnya sewa modal ditetapkan sebesar {besarSewaModal} dari jumlah uang pinjaman dan diperhitungkan secara *flat*, yang berlaku dan diperhitungkan sejak Perjanjian Kredit ditanda tangani oleh **PARA PIHAK** sampai dengan tanggal dilunasinya kredit.
2. Apabila sebelum jangka waktu kredit berakhir, **PIHAK KEDUA** melakukan pembayaran pelunasan sekaligus, maka jumlah yang harus dibayar oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**, tetap dihitung sesuai dengan sewa modal maksimal sampai dengan tanggal jatuh tempo.
3. **PIHAK KEDUA**, selain wajib membayar sewa modal sebesar pada ayat (1) pasal ini, juga diharuskan membayar biaya lainnya, meliputi:
   1. Biaya Administrasi sebesar {biayaAdministrasi} yang dibayar setelah penandatanganan Perjanjian Kredit;
   2. Denda bila terjadi keterlambatan pembayaran yang besarannya ditetapkan sebagaimana dimaksud pada pasal 8.

**Pasal 7**

**Pembayaran**

1. **PIHAK KEDUA** mengaku telah berhutang pada **PIHAK PERTAMA** atas pokok pinjaman ditambah Sewa Modal sebagaimana ditetapkan pada pasal 2 ayat (1) dan pasal 6 ayat (1) dan biaya lain yang timbul akibat pelaksanaan perjanjian ini, untuk itu **PIHAK KEDUA** berkewajiban membayarnya kepada **PIHAK PERTAMA**.
2. Pembayaran pokok pinjaman dan sewa modal dilakukan dengan cara pelunasan sekali bayar (*bullet payment*)yang besarnya ditetapkan sebesar {bulletPayment}.
3. Apabila tanggal jatuh tempo pada hari Sabtu, Minggu atau hari libur, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sebelumnya.
4. Pembayaran Pelunasan Kredit dilakukan melalui Rekening Giro Escrow (Nama Bank) dengan nomor *Virtual Account* (VA) {virtualAccount}
5. **PIHAK PERTAMA** mengembalikan *Post Dated Check* (PDC) apabila seluruh kewajiban **PIHAK KEDUA** telah terpenuhi
6. **PIHAK PERTAMA** berhak melakukan pencairan PDC apabila skema Blokir Dana dan Kuasa Debet Dana atau *Standing Instruction* (SI) tidak bisa dijalankan.

**Pasal 8**

**Denda & Biaya Proses Penagihan**

1. Apabila **PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan kewajiban pelunasan pinjaman kepada **PIHAK PERTAMA** sampai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan, maka **PIHAK KEDUA** akan dikenakan denda dan biaya proses penagihan.

**Pasal 9**

**Masa Berlaku**

1. Perjanjian Kredit ini mulai berlaku sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan akan berakhir sampai terjadi pelunasan kredit.
2. Apabila salah satu pihak hendak mengakhiri Perjanjian Kredit sebelum jangka waktu yang telah ditentukan wajib memberitahukan terlebih dahulu kepada pihak lainnya dan masing-masing pihak segera melaksanakan hak dan kewajibannya.
3. **PARA PIHAK** sepakat untuk tidak memberlakukan ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang- Undang Hukum Perdata dalam melaksanakan Perjanjian Kredit ini.

**Pasal 10**

**Penyelesaian Perselisihan**

1. Apabila terjadi perselisihan dalam melaksanakan Perjanjian Kredit ini, maka akan diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat dengan dilandasi oleh itikad baik dari masing-masing pihak.
2. Apabila cara musyawarah tidak tercapai, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**Pasal 11**

**Pernyataan dan Jaminan**

1. **PARA PIHAK** memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk menandatangani, melaksanakan dan menyampaikan, dan telah melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan kewenangan atas penandatanganan, pelaksanaan dan penyampaian Perjanjian ini.
2. Penandatanganan dan pelaksaanaan Perjanjian ini oleh masing-masing Pihak tidak akan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan dokumen perusahaan, atau Perjanjian atau instrument yang mengikat lainnya di mana masing-masing Pihak adalah pihak di dalamnya.
3. Seluruh persetujuan yang diperlukan agar **PARA PIHAK** sah dalam menandatangani Perjanjian ini serta untuk melaksanakan haknya dan mematuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini telah diperoleh dan masih tetap berlaku.
4. **PIHAK KEDUA** dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua informasi yang disampaikan dalam seluruh dokumen serta lampiran-lampirannya yang diberikan kepada **PIHAK PERTAMA** adalah benar. Apabila ditemukan dan/atau dibuktikan adanya penipuan/pemalsuan atas informasi yang disampaikan, maka **PIHAK KEDUA** akan bertanggungjawab.

**Pasal 12**

**Adendum**

Segala perubahan atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh **PARA PIHAK**, akan dituangkan dalam suatu perjanjian tambahan (*Adendum*) yang merupakan Perjanjian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Perjanjian ini.

**Pasal 13**

**Penutup**

1. Perjanjian ini telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan termasuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Perjanjian Kredit ini ditandangangani menggunakan tanda tangan elektronik oleh **PARA PIHAK,** yang berlaku sejak tanggal penandatanganan dalam rangkap 2 (dua) asli dan keduanya memiliki kekuatan hukum yang sama dengan tanda tangan basah bagi **PARA PIHAK,** dengan penggunaan bea meterai sesuai peraturan yang berlaku.
3. Apabila diperlukan, tanda tangan basah asli dapat dilakukan setelah perjanjian ini ditandatangani secara elektronik, yang dibuat dalam 2 (dua) rangkap asli, masing-masing bermeterai cukup dan masing-masing ditandatangani oleh **PARA PIHAK** di atas kertas bermaterai cukup. Satu rangkap asli untuk **PIHAK PERTAMA** dan satu rangkap lainnya asli untuk **PIHAK KEDUA**, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama bagi **PARA PIHAK**.

|  |  |
| --- | --- |
| Pihak Pertama  {namaKadiv} | Pihak Kedua  {#namaPicNasabah}{nama}  {/namaPicNasabah} |